

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

AKM

Mata pelajaran	: IPS
Kelas/semester	: IX / Genap
Materi pokok	: pengembangan pusat pusat keunggulan Ekonomi
Sub tema	: Batik tulis jetis menjadi salah satu pusat Keunggulan Ekonomi di Sidoarjo
Alokasi waktu	: 2 x 40 menit

KOMPETENSI DASAR	TUJUAN PEMBELAJARAN
3.3 Menganalisis ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat.	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dapat menjelaskan upaya mengembangkan batik jetis di Sidoarjo• Peserta didik mampu menjelaskan faktor pendukung pengembangan batik jetis di Sidoarjo• Peserta didik mampu memperluas jaringan pemasaran batik jetis• Peserta didik mampu menghasilkan inovasi dalam memproduksinya agar berbeda batik lain

KEGIATAN PEMBELAJARAN	
PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none">• Guru menyampaikan salam kepada peserta didik dan mengajak berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran• Guru mengabsen kehadiran siswa yang aktif dalam pembelajaran luring tersebut. https://www.bitlyabsensi.com• Guru memberi motivasi kepada peserta didik untuk tetap semangat belajar dan menjaga kesehatan ditengah pandemi covid 19 sesuai aturan protokoler dari pemerintah.
KEGIATAN INTI	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik memahami artikel tentang “batik tulis jetis menjadi Keunggulan Ekonomi di Sidoarjo” (terlampir) https://indonesiadevelopmentforum.com/2019/knowledge-center/detail/12043-12043-upaya-pengembangan-umkm-kampoeng-batik-jetis-kabupaten-sidoarjo• Peserta didik melakukan penelitian sederhana mengenai keunggulan ekonomi di sidoarjo yaitu batik jetis dengan pokok pokok uraian materi sbb :<ol style="list-style-type: none">1. Faktor pendukung dalam mengembangkan batik jetis di sidoarjo2. Manfaat yang diperoleh warga masyarakat sekitarnya dengan adanya industri batik jetis di Sidoarjo3. Kendala yang dihadapi oleh pengusaha batik jetis di sidoarjo dalam perkembangan industri batik4. Upaya untuk mengatasi hambatan dalam perkembangan batik Jetis di Sidoarjo• Peserta didik menyusun laporan hasil penyelesaian masalah singkat dalam bentuk makalah• Peserta didik mempresentasikan hasil makalah melalui aplikasi google meet dan guru memberi umpan balik pada materi tersebut
KEGIATAN PENUTUP	<ul style="list-style-type: none">• Guru dan peserta didik melakukan refleksi pembelajaran• Guru menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya• Guru menutup pembelajaran dengan ucapan salam

MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

- Artikel tentang perkembangan batik tulis jetis di Sidoarjo <https://indonesiadevelopmentforum.com/2019/knowledge-center/detail/12043-12043-upaya-pengembangan-umkm-kampoeng-batik-jetis-kabupaten-sidoarjo>
- Lembar kerja siswa ,LCD Proyektor (jika dimungkinkan), Laptop/handphone (jika dimungkinkan)

PENILAIAN ASSESMENT:

Pemahaman Konsep (pengetahuan), kreatifitas dalam menyusun laporan dalam bentuk poster (ketrampilan), mengumpulkan tugas berdasarkan waktu yang ditentukan (sikap)

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 3 Sidoarjo

Sidoarjo,
Guru Mata Pelajaran

RETNO UNTARI HADI P, S.Pd, M.Pd
NIP. 19630415 198512 2 005

DEVY AGUS KRISNA YUNITA S.Pd
NIP.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD.3)

Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	: IX/Genap
Waktu	: 2 X 30 Menit
Materi	: pengembangan pusat pusat keunggulan Ekonomi
Link	: https://drive.google.com/drive/folders/LKPD9-3

PETUNJUK KERJA

1. Bacalah literatur berikut ini

<https://indonesiadevelopmentforum.com/2019/knowledge-center/detail/12043-12043-upaya-pengembangan-umkm-kampoeng-batik-jetis-kabupaten-sidoarjo>

Upaya Pengembangan UMKM Kampoeng Batik Jetis Kabupaten Sidoarjo

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan dalam pembangunan dan pertumbuhan perekonomian daerah. UMKM berperan dalam penyediaan lapangan kerja dan berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas daerah. Dengan keunggulan yang dimiliki, UMKM juga memiliki posisi yang strategis bagi pengembangan ekonomi daerah. Pada saat ini industri batik dianggap sebagai sektor yang memiliki nilai kompetitif. Hal ini disebabkan selain karena karakteristiknya yang berbasis kepada budaya, industri batik juga memiliki kemampuan untuk menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan daerah. Di kota Sidoarjo terdapat sebuah desa yang mayoritas masyarakatnya memiliki usaha produksi batik. Usaha batik tersebut berada di Desa Jetis, Kecamatan Sidoarjo yang biasanya dikenal dengan Kampoeng Batik Jetis. Usaha Kampoeng Batik Jetis ini sudah lama ada sejak tahun 1675 sampai saat ini. Di Kampoeng Batik Jetis ini memproduksi jenis batik tulis. Desa Jetis Kabupaten Sidoarjo merupakan daerah yang memiliki peran cukup penting dalam sejarah perkembangan batik tulis di Sidoarjo. Namun, saat ini produksi batik tulis yang berada di Kampoeng Batik Jetis sudah mulai berkurang. Hanya beberapa rumah produksi yang masih bertahan dalam memproduksi batik tulis. Sehingga kita harus turut serta dalam pelestarian batik tulis agar terjaga keberadaannya di balik persaingan usaha batik yang ketat dan mampu memberikan kontribusi ekonomi yang secara signifikan. Apabila tidak dipertahankan, maka generasi selanjutnya akan menghindari dan lebih tertarik kepada bidang lain yang dianggap lebih menjanjikan secara ekonomi. Dalam bidang ekonomi, masyarakat bisa kehilangan sumber pendapatan dan juga banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan yang akhirnya menjadi pengangguran. Upaya mempertahankan budaya batik di Desa Jetis, masyarakat bisa melakukan inovasi untuk produk batiknya. Untuk meningkatkan daya saing usaha batik tulis ini, Kampoeng Batik Jetis melakukan cara yaitu menghasilkan inovasi untuk hasil produksinya agar berbeda dengan pengusaha batik lainnya, memperluas jaringan pemasaran yang melalui pameran atau bazar, dan melengkapi sarana dan prasarana usahanya, meningkatkan kualitas batik yang dihasilkan. Dengan melakukan inovasi, pengusaha melakukan pembaharuan produk batik tulis untuk mengembangkan usaha batik yang sempat terhenti. Saat ini, Kampoeng Batik Jetis dijadikan tempat wisata oleh masyarakat Desa Jetis. Wisata Kampoeng Batik Jetis memberikan beberapa objek wisata yang patut dinikmati. Di setiap rumah terdapat para penjual batik, baik yang masih berupa kain ataupun pakaian yang sudah jadi. Batik yang dijual memiliki kualitas yang baik karena batiknya diproduksi sendiri dengan teknik batik tulis. Dengan adanya wisata Kampoeng Batik Jetis, desa tersebut dapat menambah pendapatan desa. Wisata Kampoeng Batik Jetis memiliki daya tarik yang menarik. Saat memasuki wisata, diberikan pemandangan yang menarik, yaitu terdapat dinding – dinding rumah warga yang dilukis dengan motif batik yang berbeda – beda dari setiap daerah di Indonesia. Wisata Kampoeng Batik Jatis sudah dikenal oleh banyak masyarakat bukan hanya Sidoarjo, bahkan warga luar Sidoarjo mengenal adanya Wisata Kampoeng Batik Jetis. Wisata Kampoeng Batik Jetis ini dijadikan sebagai ikon budaya di Sidoarjo karena memiliki batik dengan motif sendiri yang ciri khas Sidoarjo.

2. Lakukan Penelitian sederhana tentang pusat keunggulan ekonomi di sidoarjo
 3. Deskripsikan menjadi sebuah laporan proyek dengan pokok-pokok uraian materi sebagai berikut :
 1. Faktor pendukung pusat keunggulan ekonomi yang kalian teliti
 2. Manfaat yang diperoleh masyarakat sekitar dengan adanya pusat keunggulan ekonomi yang dikembangkan
 3. Kendala apa saja yang dihadapi pusat keunggulan ekonomi yang dikembangkan
 4. Upaya untuk mengatasi hambatan tersebut
4. Lakukan penelitian tersebut dengan langkah-langkah sebagai berikut.
 1. Perencanaan
 2. Menyusun jadwal pelaksanaan
 3. Menelaah data yang diperoleh
 4. Menyusun laporan